
Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Academia Open

Vol. 10 No. 2 (2025): December
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.11129

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

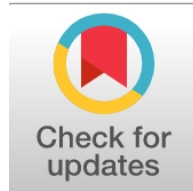
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

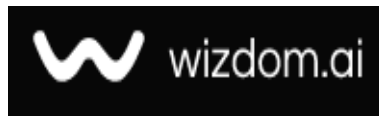
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Hubungan Pola Asuh Demokratis dengan Kecerdasan Sosial pada Remaja Pengguna Smartphone di SMA 4 Bojonegoro: The Relationship between Democratic Parenting Patterns and Social Intelligence in Smartphone Using Adolescents at SMA 4 Bojonegoro

MOCH NUR HUDA, huda.jupe69@gmail.com (*)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Zaki Nur Fahmawati, Zakinurfahmawati@umsida.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: The rapid expansion of smartphone use among students has become a significant concern in educational and developmental psychology due to its association with social behavior and interpersonal competence. **Specific Background:** Excessive gadget engagement during school age may be related to students' social intelligence, which includes the ability to interact, empathize, and adapt within peer environments. **Knowledge Gap:** Although numerous studies discuss smartphone addiction and learning motivation, limited empirical evidence specifically examines its statistical relationship with students' social intelligence in formal school settings. **Aims:** This study aims to analyze the correlation between smartphone use and students' social intelligence. **Results:** The findings indicate a statistically significant relationship between the intensity of smartphone use and the level of social intelligence, as demonstrated by correlation analysis. **Novelty:** The study provides empirical data focusing specifically on social intelligence as a developmental construct within the context of contemporary digital behavior. **Implications:** These findings underline the importance of parental supervision, balanced digital habits, and educational guidance to support students' interpersonal development in the digital era.

Keywords: Smartphone Use, Social Intelligence, Students, Digital Behavior, Quantitative Correlation

Key Findings Highlights:

Statistical analysis reveals a significant association between device engagement and interpersonal competence.

Higher intensity of mobile technology exposure corresponds with variations in peer interaction ability.

Empirical evidence supports the relevance of digital behavior in developmental psychology research.

Published date: 2026-02-10

Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat di era modern telah menghadirkan berbagai inovasi yang memengaruhi kehidupan manusia secara menyeluruh [1]. Salah satu inovasi tersebut adalah hadirnya smartphone atau gawai pintar yang kini telah menjadi bagian penting dari keseharian banyak orang, terutama remaja [2]. Smartphone tidak lagi hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga telah berkembang menjadi media hiburan, pembelajaran, bahkan alat penunjang aktivitas sosial sehari-hari [3]. Dengan berbagai aplikasi seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan media sosial lainnya, remaja dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi serta berinteraksi dengan lingkungan global tanpa batas waktu dan tempat [4].

Namun, di balik manfaatnya, penggunaan smartphone juga memunculkan berbagai tantangan baru, terutama dalam hal perilaku sosial remaja [5]. Remaja merupakan individu yang berada dalam fase perkembangan penting, di mana mereka mulai membangun jati diri, kemandirian, dan identitas sosial [6]. Pada fase ini, peran lingkungan sangat penting, termasuk dalam membentuk bagaimana mereka berinteraksi dan merespons dinamika sosial [7]. Sayangnya, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol justru dapat berdampak negatif terhadap pola interaksi langsung antarindividu [8]. Banyak remaja lebih memilih berkomunikasi melalui gawai ketimbang melakukan percakapan tatap muka, sehingga menurunkan intensitas dan kualitas interaksi sosial [9].

Fenomena ini tidak hanya terjadi secara umum, tetapi juga teramati secara spesifik di lingkungan SMA 4 Bojonegoro [10]. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa banyak siswa cenderung sibuk menggunakan smartphone bahkan ketika berada dalam situasi sosial seperti saat istirahat atau dalam kegiatan belajar di kelas [11]. Dalam beberapa kasus, siswa terlihat lebih fokus pada layar ponsel masing-masing meskipun sedang berada di tengah-tengah kelompok teman [12]. Bahkan, saat proses pembelajaran berlangsung, sejumlah siswa diketahui tidak memperhatikan guru dan justru bermain ponsel [13]. Hal ini menjadi indikator menurunnya keterlibatan sosial siswa yang berkaitan erat dengan aspek kecerdasan sosial [14].

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola hubungan sosial secara efektif [15]. Kecerdasan ini mencakup kesadaran diri, kemampuan komunikasi, kerja sama, empati, dan kemampuan memecahkan masalah dalam konteks sosial [16]. Ketika remaja terlalu tenggelam dalam dunia digital, ada kemungkinan aspek-aspek tersebut tidak berkembang secara optimal [17]. Mereka bisa menjadi kurang peka terhadap lingkungan sekitar, cenderung menyendiri, atau bahkan kesulitan bekerja dalam kelompok [18].

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perkembangan kecerdasan sosial adalah pola asuh orang tua [19]. Pola asuh demokratis, sebagai salah satu jenis pola pengasuhan, diyakini memiliki peran besar dalam mendukung perkembangan sosial anak [20]. Dalam pola asuh ini, orang tua memberikan kebebasan kepada anak, tetapi tetap dalam pengawasan dan batasan yang jelas [21]. Anak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, dilibatkan dalam pengambilan keputusan, serta diajarkan tanggung jawab sejak dini [22]. Sikap ini mendorong anak untuk tumbuh sebagai pribadi yang percaya diri, komunikatif, dan mampu bersosialisasi dengan baik [23].

Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis biasanya juga memberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi secara bijak [24]. Remaja yang dibesarkan dalam pola ini cenderung mampu membatasi diri dalam menggunakan smartphone dan tetap menjalin hubungan sosial secara langsung [24]. Sebaliknya, ketika pola asuh yang diterapkan cenderung permisif atau otoriter, anak bisa mengalami kebingungan dalam bersikap dan memilih pelarian melalui gawai, yang akhirnya berdampak pada menurunnya kemampuan berinteraksi secara sehat [25].

Temuan awal di SMA 4 Bojonegoro menunjukkan bahwa sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam membaca isyarat sosial, tidak sensitif terhadap norma yang berlaku, serta cenderung sulit bekerja sama dalam kelompok. Mereka juga menunjukkan ketergantungan terhadap smartphone dan kurang mampu mengelola interaksi secara langsung. Fenomena ini menegaskan pentingnya perhatian terhadap faktor-faktor yang membentuk kecerdasan sosial remaja, termasuk di dalamnya pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua di rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan sosial pada remaja yang menggunakan smartphone di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemampuan remaja dalam berinteraksi sosial, terutama di tengah tantangan penggunaan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami faktor-faktor yang mendukung perkembangan kecerdasan sosial remaja, serta menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua, pendidik, dan praktisi pendidikan dalam membina generasi muda di era digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara dua hal, yaitu pola asuh demokratis sebagai variabel bebas (X) dan kecerdasan sosial sebagai variabel terikat (Y) pada remaja yang menggunakan smartphone [26]. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Bojonegoro yang berusia antara 15 hingga 18 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlahnya yang relatif terbatas dan memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 135 siswa, yang terdiri dari kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, dan XII IPS 1.

Teknik pengumpulan data atau Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua buah skala psikologi, yaitu skala pola asuh demokratis dan skala kecerdasan sosial. Skala pola asuh demokratis disusun berdasarkan teori dari Lestari [27] yang mencakup aspek kebebasan yang terkendali, pengarahan dari orang tua, musyawarah dalam keluarga, bimbingan dan perhatian, serta bimbingan dan pengarahan. Berdasarkan uji validitas, dari 20 item yang disusun, terdapat 16 item yang dinyatakan valid dengan nilai korelasi item $\geq 0,25$ dan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,644. Sementara itu, skala kecerdasan sosial disusun berdasarkan teori dari Safaria [28], yang mencakup lima aspek, yaitu kesadaran diri, kemampuan bekerja sama, kemampuan berkomunikasi, empati, dan kemampuan memecahkan masalah. Dari 20 item yang diuji, diperoleh 16 item yang valid dengan nilai korelasi item $\geq 0,25$ dan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,649. Kedua skala telah melalui uji coba sebelum digunakan dalam penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik analisis data, Sebelum dilakukan analisis hubungan antarvariabel, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi Spearman's Rho. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh demokratis dan kecerdasan sosial. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi terbaru. Kriteria signifikan ditentukan pada $p < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov dan uji linearitas. Berikut merupakan hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

	Unstandardized Residual
N	135
Normal Parameters	Mean 0